BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data mengenai dampak gagal bayar pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Gagal bayar pinjaman online pada generasi Z disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Fenomena ini tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal yang turut memengaruhi kemampuan mereka dalam melunasi pinjaman. Adapun faktor-faktor penyebab ketidakmampuan membayar pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Kurangnya pemahaman tentang utang menjadi salah satu penyebab gagal bayar pada generasi Z. Banyak informan mengaku tergiur oleh kemudahan akses dan proses pencairan pinjaman tanpa memahami risiko yang mungkin timbul, seperti bunga dan denda yang semakin besar jika terjadi keterlambatan.
 - 2) Tingginya suku bunga menjadi faktor signifikan penyebab gagal bayar. Beberapa informan mengakui bahwa cicilan yang semula mampu dibayar akhirnya menumpuk karena bunga terus meningkat akibat keterlambatan. Hal ini membuat beban finansial semakin berat dan menyebabkan peminjam kehilangan kendali atas utangnya.

- 3) Perilaku konsumtif turut memicu gagal bayar pada generasi Z. Pinjaman online sering digunakan untuk membeli barang-barang konsumtif seperti gadget dan kebutuhan sekunder lainnya tanpa mempertimbangkan manfaat jangka panjang. Penggunaan pinjaman untuk kepentingan konsumtif meningkatkan risiko gagal bayar karena tidak menghasilkan pendapatan tambahan.
 - 4) Literasi keuangan yang rendah membuat generasi Z kurang memahami konsekuensi dari pengambilan pinjaman online. Informan cenderung fokus pada kemudahan proses tanpa memahami suku bunga atau denda yang berlaku dan tidak menyadari risiko finansial yang mengikutinya.
2. Gagal bayar pinjaman online berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Kondisi keuangan mereka terganggu, baik secara langsung maupun tidak langsung memicu perubahan perilaku dalam mengatur keuangan. Dampak ini terutama terlihat pada perubahan cara mengelola keuangan, seperti, mulai mencatat pengeluaran harian secara teratur, menekan pengeluaran dengan memprioritaskan kebutuhan pokok, mengurangi pembelian barang yang tidak terlalu penting dan berupaya mengurangi kebiasaan konsumtif yang sebelumnya sering dilakukan. Selain itu, salah satu informan mengaku jika ia mulai menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan guna mengantisipasi keadaan darurat sehingga tidak terjebak dalam kesalahan yang sama. Secara keseluruhan, gagal bayar mendorong generasi Z untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan

dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan finansial di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi generasi Z

Kepada generasi Z diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar lebih bijaksana dalam memanfaatkan pinjaman online. Selain itu, penting untuk menyusun anggaran keuangan bulanan guna mengatur prioritas pengeluaran dan menghindari kebiasaan konsumtif yang berlebihan.

2. Bagi lembaga keuangan

Kepada lembaga keuangan diharapkan memberikan edukasi kepada nasabah terkait manajemen utang dan risiko gagal bayar. Selain itu, perlu ada transparansi informasi mengenai suku bunga dan denda agar calon peminjam dapat mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil pinjaman.

3. Bagi pemerintah

Kepada pemerintah perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik pinjaman online, terutama dalam aspek penetapan bunga dan denda yang tinggi yang berpotensi merugikan masyarakat. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap konten iklan pinjaman online, khususnya iklan yang memuat janji manis atau iming-iming kemudahan instan tanpa penjelasan risiko secara transparan. Pemerintah juga disarankan untuk meningkatkan program literasi keuangan berbasis digital, agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai

pengelolaan keuangan pribadi, termasuk risiko dari penggunaan layanan pinjaman online. Upaya ini diharapkan dapat mencegah terjadinya gagal bayar di kalangan masyarakat yang rentan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada dampak gagal bayar terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam faktor penyebab gagal bayar dan dampaknya pada aspek sosial serta psikologis agar pemahaman mengenai fenomena ini lebih komprehensif.